

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang menyusun langkah sistematis logis dalam pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Metode penelitian adalah suatu peristiwa tersebut, sehingga diperolehnya pemecahan yang tepat dan terpuji.⁵⁶ Dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

Yang mana penelitian ini akan mengarahkan kepada objek penelitian yang sudah di ajukan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan system penghitungan dengan demikian, penelitian tersebut menggunakan pemahaman secara deskriptif.

Menurut John Crewell dalam melakukan penelitian secara kualitatif terdapat lima jenis metode penelitian yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian melalui metode kualitatif yaitu: *Biografi, Fenomenologi, Grounded theory, Ethnografi* dan studi kasus.⁵⁷

Bagdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode dengan hasil penelitian berupa tulisan deskriptif orang atau perilaku yang dapat diteliti.⁵⁸

⁵⁶ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal.6

⁵⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, , hal 37

⁵⁸ Lexy L. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),hal.3

Dalam penelitian kualitatif, hal yang penting adalah penejlsan mengenai porsedur yang di gunakan, seperti penjelsan menggunakan suatu pendekatan, data yang dianamis valid dan dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁹ Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penojolan proses penelitian dan pemenfaatan landasan teori dilakukan agar focuspenelitian sesuai dengan fakta dilapangan, selain landasan teori juga bermaafat ununtuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian.⁶⁰ Tidak hanya itu, penelitian kualitatif juga pada tujuan ekplorasi dan pemahaman data secara mendalam. Jenis penelitian deskriptif kualitaif digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pro dan kontra dakwah ustadz Felix Siauww di channel YouTube.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat perolehan data yang akan diteliti nanti. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian adalah di channel YouTube uastadz Felix Siauww khususnya pada penelitian ini membahas salah satu video ustadz Felix Siauww yang berjudul *Boikot bukan solusi* menuai kontroversial para penonton melalui komentar yang disediakan di video beliau, sebagai media dakwah dari ustadz Felix Siauww sebagaimana rumusan masalah yang tertera pada bab sebelumnya.

C. Batasan Penelitian

Batasan masalah merupakan hal penting yang harus ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini untuk mengefektivitaskan penelitian yang ada dalam penelitian ini, peneliti memebatasi penelitiannya pada jarak, dengan ustadz Felix Siauww disini peneliti tidak dapat melakukan wawancara langsung dengan ustadz Felix itu sendiri.

⁵⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, hal.11

⁶⁰ Rukin, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 2019, hal.6

D. Sumber Data

Pada tahap ini, unntuk mendapatkan sumber data dari masalah penelitian maka peneliti mengambil dua sumber data utama, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data-data yang didapat oleh peneliti secara langsung dari channel YouTube uatadz Felix Siauww.
2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Dapat penelitian yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, observasi data pelengkap melalui artikel dan jurnal, buku, atau bahan mengenai hal yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecakan masalah dengan cermat dan efektif terhadap permasalahan yang telah dipaparkan.

Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai tingkat kejenuhan.⁶² Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data tahap ini dilakukan dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang pokok serta relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang tidak diperlukan dieliminasi agar analisis menjadi lebih terarah. Selanjutnya, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori yang sesuai, dalam hal ini berkaitan dengan gaya retorika dakwah. Setelah proses reduksi, data yang telah dipilih dianalisis secara mendalam. Dan disini peneliti juga menonton videonya dan mecapture supaya data yang di dapat lebih akurat.
2. Penyajian Data setelah data direduksi dan dikategorikan, tahap berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian naratif. Data yang telah tersusun disajikan berdasarkan kategori tertentu untuk menunjukkan pola

⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal.93

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kulitataif*, Cet.IV, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 246

dan hubungan antara unsur-unsur yang ditemukan, sehingga dapat menggambarkan metode dakwah yang digunakan.

3. Penarikan Kesimpulan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan menganalisis pola yang telah terbentuk dan mengonfirmasikannya dengan teori yang relevan. Melalui tahap ini, peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai metode dakwah ustadz Felix Siau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti melakukan teknik dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Dokumentasi Isi Konten

Dokumentasi isi konten adalah mengumpulkan data yang sudah tersedia merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua informasi relevan terdokumentasi dengan baik. Data ini dapat berupa arsip digital, tangkapan layar (*screenshot*), atau rekaman video yang berkaitan dengan apa saja yang di bahas dan performa channel YouTube. Misalnya, menyimpan *Analytic* youtube menjadi cara efektif untuk mendokumentasikan statistik seperti jumlah penayangan, durasi tonton rata-rata, tingkat retensi penonton, serta sumber trafik. Data ini kemudian dapat dianalisis secara mendalam untuk memahami pola-pola tertentu dalam interaksi audiens dengan konten.

Selain itu, pengunduhan metadata video juga menjadi langkah strategis dalam penelitian ini. Metadata mencakup informasi seperti judul, deskripsi, tag, dan kategori video, yang semuanya dapat memberikan gambaran mendalam tentang pendekatan pemilik channel dalam menyusun strategi pemasaran konten. Analisis metadata ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi terhadap optimasi mesin pencari (*search engine optimization*) dan daya tarik audiens, sehingga memberikan wawasan tentang efektivitas strategi pemasaran digital yang diterapkan. Dengan menggabungkan data dari

berbagai sumber, peneliti dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan permasalahan yang dilakukan peneliti terhadap objek kajian. Observasi diawali dengan proses pengamatan terhadap channel youtube Ustadz Felix Siauw secara sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap fenomena dalam situasi yang sebenarnya.

F. Proses Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan selanjutnya adalah pengolahan dan analisis. Analisis isi adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan keteraturan yang berlangsung tetap dan berkelanjutan isi komunikasi, makna isi komunikasi pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.

Max Weber mengatakan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat kesimpulan yang valid dari teks. Pengolahan dan analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.

Menurut Miles dan Huberna serta Yin tahap pengolahan data data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduktif data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dimana data yang telah terkumpul dan telah melalui tahap pengolahan data hingga kepada hasil kesimpulan dan kemudian interprestasikan kedalam kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca.

Pada tahap pertama peneliti membaca, mengkaji dan menelusuri data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti mencatat dan memilih data yang dikumpulkan sesuai dengan tema yang diangkat analisis pro dan kontra dakwah ustadz Felix Y. Siauw di media sosial. Dalam penelitian ini mengkaji dalam bentuk deskriptif sebagai bentuk pengajian

data. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data yang dilakukan tahap selanjutnya.

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Pengolahan data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan alur yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya reduksi. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data.

Penyajian data adalah data-data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori dengan hal ini maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan juga dapat diartikan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyimpulkan temuan-temuan data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif untuk penarikan kesimpulan tidak tergesa-gesa akan tetapi penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.